

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, yaitu mencari profit, akan tetapi selain mencari profit, tujuan utama perusahaan adalah *going concern* yaitu dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai buku merupakan nilai dari kekayaan, hutang, dan ekuitas perusahaan berdasarkan pencatatan historis. Sedangkan nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur dan *stakeholder* lain terhadap kondisi perusahaan dan biasanya tercermin pada nilai pasar saham perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di bursa efek indonesia, untuk mendapatkan dana adalah industri manufaktur khususnya sub-sektor otomotif, seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas, sehingga kecendrungan perusahaan otomotif untuk *survive* sangat besar meskipun terkena dampak krisis moneter.

Dipilihnya perusahaan otomotif oleh peneliti dikarenakan industri otomotif mempunyai prospek yang cerah dan menguntungkan, karena pada saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Selain itu seiring bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat volume kendaraan di Indonesia, secara otomatis akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap produk otomotif. Produk otomotif juga sudah menjadi kebutuhan sehari – hari bagi setiap individu atau perusahaan. dalam kondisi ini, perusahaan otomotif tentu akan mengambil langkah – langkah tertentu untuk memenuhi peningkatan permintaan terhadap produk otomotif tersebut, yaitu dengan cara meningkatkan kapasitas produksi, mengadakan ekspansi perusahaan, perluasan jaringan distribusi serta usaha – usaha lain yang semuanya itu membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Salah satu perusahaan otomotif yang mempunyai prospek yang baik adalah PT Astra Internasional Tbk. Pada tingkat pertama pada tahun 2010 membukukan laba bersih sebesar RP 6,4 triliun naik menjadi 52,38 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar RP 4,2 triliun<sup>1</sup>. Salah satu cara perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dana tersebut adalah dengan menjual sahamnya dipasar modal (bursa efek) yang lebih dikenal dengan *go public*. Berdasarkan fakta tersebut tentu akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang menghasilkan laba

---

<sup>1</sup> Rizki Aditya Hartanto. 2010. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. FE UPN. Jawa Timur, hal. 3

yang tinggi. Karena dengan laba yang tinggi, investor mengharapkan pengambilan yang lebih besar dari investasinya. Hal tersebut akan mempengaruhi harga saham seiring dengan semakin tingginya permintaan akan saham perusahaan, maka akan membuat harga saham naik dan sebaliknya jika permintaan rendah otomatis harga saham juga akan menurun, kemudian akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain itu juga, nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham di pasar akan mengakibatkan naiknya nilai perusahaan di pasar, dan sebaliknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, harga saham, hutang, penawaran, permintaan, isu, inflasi dan lain-lain. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Adapun indikator untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk satu periode tertentu adalah laporan laba rugi.<sup>2</sup> Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik atau yang disebut dengan *Good Corporate Governance*.

*Good corporate governance* merupakan suatu penerapan sistem yang mengatur dan mengendalikan suatu perusahaan yang diharapkan bisa memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu penerapan *good corporate governance* dapat dipercaya meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Herawaty *Corporate*

---

<sup>2</sup> Muh. Arief Ujyantho dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go public Sektor Manufaktur)*. *Simposium Nasional Akuntansi X, IAI, Makassar 2007*, hal. 3

*governance* merupakan cara atau mekanisme untuk memberikan keyakinan pada para pemasok dana perusahaan akan diperolehnya *return* atas investasi mereka<sup>3</sup>. *Corporate governance* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholders lainnya. *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dapat membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan diantara elemen dalam perusahaan (Dewan komisaris, Dewan Direksi, dan para pemegang saham) dalam meningkatkan rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Isu tentang *corporate governance* mulai hangat dibicarakan sejak terjadinya berbagai skandal yang mengindikasikan lemahnya *corporate governance* seperti skandal Enron, Tycon, Worldcom, dan global Crossing, yang telah membangun masyarakat Amerika dan dunia, bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) amat diperlukan sebagai pengukur akuntabilitas sebuah perusahaan. Sedangkan di negara Indonesia sendiri, isu GCG muncul setelah Indonesia mengalami masa – masa krisis yang berkepanjangan pada Tahun 1998. Banyak berbagai pihak yang menyatakan bahwa lamanya proses perbaikan dikarenakan lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan, khususnya Negara Indonesia.

Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *Good Corporate Governance*.

---

<sup>3</sup> Islami Rahmawati, Skripsi, “Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan : *Corporate Governance* sebagai *Variable Moderating*”. UNDIP Fakultas Ekonomi, Semarang, 2010, hal. 20

Penyebab utama dari lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* adalah suatu tindakan mementingkan diri sendiri dari pihak seorang manajer perusahaan dengan menyampingkan kepentingan seorang investor. Hal ini dapat mengakibatkan seorang investor akan kehilangan kepercayaannya terhadap pengembalian investasi yang mereka telah investasikan pada perusahaan.

Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan menyatakan hubungan agensi muncul ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa, dan dalam melakukan hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut<sup>4</sup>.

Dengan adanya kewenangan yang dimilikinya ini, mungkin saja agen tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Dengan adanya *conflict of interest* antara agen dengan pemilik tersebut mengakibatkan agen dapat bertindak dengan cara menguntungkan dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan. Menurut Herawaty salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen sebagai agen yaitu dalam proses penyusunan laporan keuangan manajemen dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan atau yang sering disebut dengan *earning management*<sup>5</sup>. *Earning management* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan atau menurunkan laba. Menurut Siallagan dan Machfoeds, laba merupakan suatu

---

<sup>4</sup> Diah Ayu Pertiwi, Skripsi, "Analisis Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peranan Praktik Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 -2008 ". UNDIP, Semarang 2010 hal. 13

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 14

indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja operasional perusahaan<sup>6</sup>.

Informasi tentang laba dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan dan kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan. Akan tetapi *earning management* dapat menimbulkan konflik antara kepentingan manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. *Agency theory* memiliki asumsi bahwa masing – masing individu termotivasi dengan kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*). Di sisi lain agen dianggap memiliki informasi yang lebih mengenai perusahaan dibandingkan pemilik, sehingga dapat memungkinkan agen untuk memanipulasi informasi yang dapat menguntungkan agen.

Manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan membuat para investor melakukan penarikan dana yang sebelumnya di investasikan. Hal ini disebut dengan masalah keagenan. Oleh sebab itu diperlukan perlindungan terhadap kepentingan investor dari perlakuan menyimpang yang dilakukan oleh pihak manajemen. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, harus ada pihak yang independen (auditor) yang menjamin nilai relevansi dan reliabel atas sebuah informasi dalam sebuah laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (*agent*) yang digunakan oleh investor dalam

---

<sup>6</sup> Islami Rahmawati, **Loc.Cit.**, hal 18

mengambil keputusan dalam berinvestasi guna mengurangi adanya informasi asimetri yang diterima investor (*principal*).

*Earning Management* menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku seorang manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu ada kemungkinan munculnya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk *me-manage* atau mengatur data keuangan yang dilaporkan. Hasil dari penelitian Herawaty menyatakan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fernandes dan Fereira serta Bitner dan Dollan menyatakan manajemen laba mempunyai hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan<sup>7</sup>. Motivasi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah karena adanya ketidak konsistenan atas hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul : **“PENGARUH *EARNING MANAGEMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR SUB-SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011.**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH dan PEMBatasan MASALAH**

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam hal ini memiliki asumsi bahwa setiap masing–masing individu termotivasi dengan kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan

---

<sup>7</sup> Diah Ayu Pertiwi, *Loc.Cit.*, hal 17

konflik antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*). Dimana dari keterangan tersebut dapat diidentifikasi masalah penelitian ini menjadi :

- a) Pengaruh kinerja keuangan yang tidak selalu positif terhadap nilai perusahaan
- b) Kurangnya transparansi dari sebuah laporan keuangan perusahaan, sehingga menyebabkan investor sulit untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

## 2. Pembatasan Masalah

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan objek penelitian ini pada industri manufaktur sub – sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode tahun penelitian pada industri manufaktur sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 2009 – 2011.
- c. Penelitian ini hanya dibatasi membahas transparansi informasi yang diberikan oleh sebuah laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan variabel *Earning Management*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

## C. RUMUSAN MASALAH

Maka dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dikaji rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Management* terhadap nilai perusahaan?



2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *Earning Management*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Management* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *Earning Management* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada :

1. Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## 2. Kreditor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.

## 3. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami peranan praktik *Corporate Governance* terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

## 4. Akademisi

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh *Earning Management*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan ilmu mengenai *Agency Theory* dan *Corporate Governance*, sehingga dapat memperoleh pemodelan praktik – praktik *Corporate Governance* yang secara konseptual berpengaruh terhadap *Earning Management*.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional. populasi dan sampel. jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisi kesimpulan dari masalah yang dibahas, serta memberikan saran kepada perusahaan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan yang diperoleh.

